

## V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

### A. Kesimpulan

Mengacu pada hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekonomi digital dalam penelitian ini diproyeksikan dengan melihat pelaku IMK yang memasarkan produknya melalui *e-commerce* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan IMK. Artinya bahwa semakin banyak IMK yang menggunakan *e-commerce* maka semakin besar pula pendapatannya.
2. Kredit dalam penelitian ini diproyeksikan dengan melihat jumlah IMK yang mengakses pelayanan kredit modal kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan IMK di Indonesia. Artinya bahwa semakin banyak IMK yang mengakses perkreditan maka semakin besar pula modal bisnisnya dan berimbas pada besarnya pula pendapatannya.
3. *Partnership* atau kemitraan dalam penelitian ini diproyeksikan dengan melihat pelaku IMK yang menjalin hubungan kemitraan tidak berpengaruh terhadap pendapatan IMK di Indonesia. Artinya bahwa kemitraan belum menjamin pendapatan IMK di Indonesia meningkat.
4. *Training* atau pelatihan dalam penelitian ini diproyeksikan dengan melihat pelaku IMK yang mengikuti pelatihan usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan IMK di Indonesia. Artinya bahwa semakin banyak IMK yang mengikuti *training* atau pelatihan maka akan meningkatkan pendapatan IMK di Indonesia.

5. Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan IMK di Indonesia.  
Artinya bahwa tingkat inflasi yang ada belum mampu mempengaruhi tingkat pendapatan IMK di Indonesia.

## **B. Implikasi**

Setelah melihat kesimpulan yang telah disebutkan sebelumnya, maka implikasi yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan ekonomi digital perlu disosialisasikan lebih masif agar pemanfaat teknologi dalam melakukan bisnis bisa tersebar luas dan para pelaku IMK mendapatkan pengetahuan mengenai aktivitas ekonomi digital yang selalu mengikuti perkembangan jaman.
2. Prosedur dalam mengakses kredit harus lebih disederhanakan dengan tetap mempertimbangkan segala resiko di masa mendatang. Pelaku IMK juga hendaknya selalu memantau perkembangan informasi terkait akses perkerditan agar dapat menimbang-nimbang kebutuhan usahanya sendiri.
3. Pelaku IMK yang belum bermitra diharapkan untuk memikirkan kembali keuntungan yang diperoleh jika menjalin kemitraan, karena dengan terjalinnya kerjasama dengan usaha lain dapat meminimalkan adanya kesulitan seperti kesulitan memperoleh bahan baku, kesulitan permodalan dan kesulitan dalam memasarkan produk.
4. Masyarakat secara umum diharapkan supaya lebih aktif berpartisipasi terhadap kegiatan pelatihan dan terlibat langsung dalam setiap program yang dilakukan, sehingga diperlukan peran aktif dari lembaga desa dalam sosialisinya. Salah satu alternatif utama yang dapat dilakukan adalah

dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan yang memadai dan sesuai dengan tuntutan pekerjaannya.

5. Inflasi akan selalu bergerak seiring dengan keadaan ekonomi dan sosial yang ada di kancah global. Pemerintah harus siap dan siaga dalam setiap kondisi untuk menyeimbangkan kehidupan masyarakat bernegara meskipun inflasi sedang tidak stabil.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan pada pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi masukan dan saran untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang. Penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain:

1. Penelitian ini hanya menggunakan lima variabel, sedangkan masih banyak variabel lain yang lebih relevan dan dapat mempengaruhi pendapatan IMK di Indonesia.
2. Periode waktu yang digunakan dalam penelitian hanya mencakup 4 tahun terakhir saja, sehingga tidak dapat memberikan gambaran sempurna mengenai kondisi IKM di Indonesia.